

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan penelitian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep utama Pondok pesantren Tahsinul ahklaq dalam meningkatkan SDM yaitu terwujudnya pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang mampu menjawab tantangan zaman dengan memprioritaskan program pendidikan.
2. Upaya pondok pesantren Tahsinul Ahklaq dalam meningkatkan kualitasnya melalui peran aktif dalam beberapa sektor yaitu pertama, peningkatan mutu pendidikan yang mana dalam hal ini pondok pesantren diharapkan dapat mencetak kader-kader umat islam yang handal; kedua, pembangunan fisik sangatlah berarti mengingat perkembangan jumlah siswa yang terus bertambah; ketiga, penggalan dan pengembangan Desa dimana keduanya saling berhubungan; keempat, pengkaderan; kelima, pengembangan masyarakat dalam hal ini pondok pesantren tahsinul akhlaq senantiasa berupaya memberikan makna keberadaannya dengan menciptakan arah dan tujkan manusia yang berkualitas yang memiliki kemantapan akidah, sikap ilmiah, kreatif, professional, kepemimpinan dan kader masyarakat agar mampu berkompetisi di era global dengan strategi

yang digunakan melalui peningkatan kualitas tenaga pengajar dan kualitas siswa.

3. Masalah-masalah yang dihadapi pondok pesantren Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar, belum memadainya perpustakaan yang ada, belum optimalnya kinerja karena masih terbatasnya SDM, kurangnya sumber pendanaan, kurangnya penegakan kedisiplinan dan banyaknya santri yang tidak berkenan tinggal di asrama.

B. Saran

Berangkat dari permasalahan yang dihadapi pondok pesantren Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum, diharapkan dapat melakukan upaya dan pembenahan konkrit dan terpadu. Sekedar sumbangan saran penulis sebagai berikut:

1. Pondok pesantren Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum perlu memahami sinyal-sinyal kebutuhan masyarakat dengan berbagai kemungkinan perkembangannya, dengan jangka waktu lima tahun kedepan dengan mengantisipasi kebutuhan pasar mendatang.
2. Pondok pesantren Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum harus selalu mengadakan pengembangan dan penyempurnaan serta evaluasi terhadap program-program yang telah dijalankan dan penegakan disiplin dengan menetapkan sanksi secara tegas
3. Untuk memecahkan masalah pengadaan dana dan pemenuhan sarana prasarana, Pondok pesantren Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum disamping

selalu mengadakan koordinasi dengan pihak yayasan, pemerintah terkait dan masyarakat, tetapi juga selalu menggalakkan peranan alumni dalam sistem pendanaan tersebut, karena alumni merupakan potensi sumber dana yang tidak kecil jumlahnya. Secara umum alumni mempunyai kemampuan finansial yang lebih dari santri, sehingga adanya hubungan yang erat antara alumni dan almamater.

4. Pengoptimalan kinerja SDM bisa dilakukan dengan mengadakan berbagai jalur baik melalui pendidikan formal maupun non formal dengan selalu berusaha mencarikan dana bea siswa bagi tenaga pengajar
5. Untuk masalah yang berkaitan dengan masih enggannya santri untuk menetap di asrama, hendaknya pimpinan pondok pesantren memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan meningkatkan mutu pendidikan sebagai bukti nyata.